

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan sebuah kegiatan yang terstruktur ditunjukkan untuk mengetahui perkara atau selukbeluk sesuatu.¹ Kegiatan dilakukan karena ada suatu permasalahan yang harus dipecahkan dan membutuhkan jawaban atau peneliti akan memberi sebuah bukti tentang sesuatu yang sudah dialami selama menjalankan kehidupan dan mengetahui terjadinya sesuatu. Metode penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode kualitatif karena metode kualitatif bertujuan untuk memperoleh suatu data yang mengandung arti makna lebih mendalam. Makna merupakan sebuah data pasti yang sebenarnya, data pasti merupakan suatu nilai di balik data yang terlihat. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif tidak hanya terfokus pada generalisasi, namun lebih menekankan pada sebuah makna. Dalam penelitian kualitatif, generalisasi diberi nama *transferability*.² Dalam penelitian, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu cara atau metode penelitian yang lebih fokus pada sebuah proses daripada hasil.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk menjawab suatu permasalahan, dan membutuhkan pemahaman yang sangat mendalam dan dilakukan dengan sewajarnya dan senatural mungkin atau apa adanya tanpa rekayasa berdasarkan fakta yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi atau rekayasa pada sumber data. Dalam penelitian peneliti melakukan studi lapangan dengan langsung untuk mendapat data yang lebih spesifik mengenai penelitian tentang Layanan Bimbingan Konseling Islam untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Anak Korban Keluarga Broken Home di Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kudus. Penelitian seperti yang akan membawa pengaruh pada peneliti karena mengalami atau merasakan hal yang sama, dan lingkungan yang sekitar banyak yang mengalami broken home agar lebih memahami kejadian seperti ini.

¹ Afifuddin Beni Ahmad Saebani, *Metedologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 41.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm. 15.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian menjadikan focus penelitian untuk mendapat hasil sesuai yang diinginkan dan sempurna untuk penelitian kualitatif, hanya diperlukan satu lokasi saja dalam penelitian untuk penelitian kualitatif.³ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Lembaga JPPA Kudus, karena lokasi tersebut merupakan tempat adanya kesesuaian dengan topik yang tepat yang dipilih oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan bulan Agustus 2022 dan akan dibagi menjadi tiga tahap kegiatan, yaitu:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan penelitian meliputi pengajuan topik, pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan pengajuan izin penelitian.

b. Tahapa Penelitian

Tahapan penelitian meliputi kegiatan yang ada dilapangan, yaitu pengumpulan data dengan cara observasi, melalui pencatatan dan dengan wawancara dengan ketua lembaga JPPA yang memberikan izin untuk melakukan penelitian, sehingga konselor bersedia untuk memberikan informasi terkait layanan bimbingan konseling untuk mengurangi perilaku agresif.⁴

c. Tahapan Penyelesaian

Tahapan penyelesaian sendiri meliputi menganalisa data yang sudah terkumpul lalu kemudian disusunnya hasil penelitian dengan tujuan yang diinginkan atau harapan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang akan menjadi sumber utama di penelitian ini, sedangkan informan penelitian diartikan sebagai seorang yang dianggap mempunyai pemahaman yang luas tentang permasalahan yang akan diteliti.⁵ Tentu didalam sebuah penelitian sangatlah penting dalam menentukan sebuah subyek dan bisa dijadikan sebagai sumber informasi penting tentang penelitian yang akan dilakukan.

³ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 74.

⁴ Observasi Pra Penelitian di Yayasan Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kudus, 21 Desember 2021.

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), hlm. 75.

Berkenan dengan penelitian yang hendak dilakukan, dan yang akan menjadi informan utama penelitian ini adalah pengurus dari lembaga JPPA Kudus akan menjadi subyek pertama dalam penelitian, karena untuk mendapatkan informasi terhadap fokus penelitian terkait dengan Layanan Bimbingan Konseling Islam untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Anak Korban Keluarga Broken Home di Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kudus. Sedangkan informan pendukung dari Konselor atau yang menangani kasus di JPPA Kudus.

Pengurus atau Konselor menjadi sumber pertama yang utama dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan melakukan beberapa wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih luas dan komprehensif. Dengan melalui wawancara dengan pengurus lembaga ataupun dengan konselor, maka akan mengumpulkan informasi data yang sesuai dengan informasi yang didapat yaitu, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber dari data penelitian merupakan tempat yang mana subjek data bisa diperoleh. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung diberikan data kepada pengumpul data.⁶ Data primer juga disebut data yang baru atau asli. Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti adalah konselor profesional yang biasa menangani kasus di JPPA, ketua lembaga yayasan Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak/JPPA Kudus, anak korban broken home di Yayasan Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak.

Data primer penelitian dalam Layanan Bimbingan Konseling untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Anak Korban Broken Home di JPPA Kudus ini yaitu data yang di peroleh dengan cara memperoleh data secara langsung tentang subyek. Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan survei. Dalam penelitian peneliti mendapatkan sumber data wawancara langsung bersama konselor atau ketua yayasan sebagai orang yang bertanggungjawab atas Yayasan Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder ialah sumber yang tidak langsung dan memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Data tersebut bisa didapatkan dari sebuah perpustakaan atau laporan-laporan yang sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian perilaku agresif adalah dalam sebuah jurnal, berupa buku, ataupun artikel, dan lain lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan mengenai Layanan Bimbingan Konseling untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Anak Korban Broken Home di JPPA Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah sangat penting didalam penelitian, karna tujuan utama dari penelitian yaitu memperoleh data. Pengumpulan data tidak hanya berpedoman di teori, namun juga di lengkapi dengan adanya fakta-fakta yang sudah ditemukan dalam penelitian yang ada di lapangan, adapun teknikteknik dalam pengumpulan data yang dipergunakan penelit adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi menurut sutrisno Hadi dalam bukunya Albi Anggito dan Johan Setiawan yang berjudul Metodologi Penelitian adalah proses komplek, proses tersusun dari berbagai macam proses biologis dan psikologis. Dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, teknik observasi lebih dipilih oleh peneliti sebagai alat penelitian karena peneliti bisa mendengar dan menyaksikan, ataupun merasakan informasi data yang ada secara langsung di lapangan. Melalui teknik observasi, peneliti bisa dengan mudah untuk mengolah sebuah informasi yang ada atau bahkan informasi tersebut dapat tiba-tiba muncul tanpa adanya prediksi terlebihdahulu. Dari segi proses pelaksanaan teknik pengumpulan data, observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi berperan serta observasi nonpartisipan.⁸ Pada penelitiani, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik observasi nonpartisipan.

Dalam observasi non partisipan, peneliti tidak ikut serta secara langsung dalam kegiatan sehari-hari individu yang dijadikan sebagai sumberdata penelitian, hanya saja peneliti

⁷ Sugiyono, hlm. 309.

⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm.109-110.

sebagai pengamat yang independen. Teknik observasi nonpartisipan ini peneliti tidak akan mendapat informasi secara mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna merupakan nilai-nilai di balik perilaku yang terlihat, terucap serta tertulis.⁹

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui teknik observasi nonpartisipan yaitu peneliti datang ke tempat penelitian secara langsung ke JPPA Kudus dengan tujuan untuk dapat mengamati proses penerapan layanan bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku agresif pada anak di lapangan secara langsung, tetapi peneliti tidak dapat ikut serta disetiap kegiatan sehari-hari individu yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mendapatkan informasi terkait melalui dari seorang psikolog ataupun konselor.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam bukunya Sugiyono dengan judul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menjelaskan bahwa wawancara merupakan adanya pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi ataupun ide untuk mendapatkan informasi melalui sesi bertanya menjawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna didalam suatu topik yang diinginkan peneliti. Wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara yang terstruktur dan wawancara semi terstruktur.¹⁰

Wawancara semi terstruktur ini dipergunakan untuk teknik pengumpulan data, wawancara semi terstruktur termasuk kategori wawancara yang mendalam. Pelaksanaan semi terstruktur lebih bebas kalau dibandingkan dari wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Semua pertanyaan dirumuskan dengan cermat dengan menghafalkan pertanyaan diluar kepala sehingga percakapannya berjalan dengan lancar.¹¹

Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dimana peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis. Tiap responden diberikan pertanyaan yang sama setelah itu peneliti mencatat jawaban yang sudah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 203-204.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.306.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 306.

disampaikan. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Noor Hani'ah, SH sebagai pengurus dan ketua dari Yayasan JPPA Kudus, dan Ibu Farida M. Si, selaku konselor dari JPPA Kudus, dan tiga anak yang berperilaku agresif di JPPA Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu jumlah atau kumpulan yang signifiikan dari bahan secara tertulis maupun dari film (berbeda dari catatan), berupa sebuah data dapat diperoleh yang bisa dilihat, ditulis, disimpan dan digulirkan kedalam penelitian, tidak disiapkan sebab adanya sebuah permintaan dari seorang peneliti lebih rinci dan mencakupkan segala keperluan data yang diteliti, mudah untuk diakses. Istilah dari dokumen merujuk pada sebuah materi, seperti sebuah foto, sebuah memo, video, sebuah film, atau surat catatan dan catatan kasus klinis serta memorabilia segala macam yang nantinya dapat dipergunakan sebagai informasi tambahan sebagai bahan dari studi kasus dari sumber data utama yaitu observasi dan wawancara partisipan.¹² Dengan terdapatnya dokumentasi dalam penelitian, informasi atau data yang diperoleh dari teknik observasi serta wawancara lebih kredibel jika terdapat informasi tambahan atau data pendukung yang berisikan dokumen atau file berupa sejarah dari yayasan JPPA, dan visi misi yayasan, adapun struktur organisasi maupun berupa foto dari Lembaga Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data adalah salah satu langkah proses untuk mendapatkan data penelitian dan mengurangi kesalahan dalam mencapai hasil akhir penelitian. Untuk menentukan keabsahan data perlu digunakan teknik pemeriksaan, salah satu menggunakan kredibialitas (credibility), yaitu tingkat sebuah kepercayaan terhadap suatu proses dari hasil penelitian. Ada beberapa kriteria saat memeriksa keabsahan data antara lain sebagai berikut:¹³

Pertama, memperpanjang waktu pengamatan untuk bisa meningkatkan tingkat sebuah kepercayaan data yang sudah dikumpulkan. *Kedua*, observasi secara terusmenerus terkait untuk memperoleh karakteristik yang lebih dalam, lebih rinci dan lebih

¹² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), hlm.145-146.

¹³ Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),hlm. 168.

relevan dari subjek dalam masalah penelitian. *Ketiga*, Triangulasi pemeriksaan keabsahan dari data cara menggunakan hal-hal selain data untuk memverifikaisi atau membandingkan dengan data tersebut. Ada beberapa macam dari triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan memeriksa kredibilitas berbagai informasi bisa di peroleh dalam penelitian kualitatif. Ini bisa dicapai dengan cara, sebagai berikut:
 - a. Membandingkan data dari hasil observasi dengan data wawancara
 - b. Bmembandingkan apa yang dikatakan orang umum dan secara pribadi.
 - c. Bandingkan persepsi orang tentang keadaan penelitian saat ini dan persepsi mereka dari waktu ke waktu.
2. Triangulasi metode, terdapat dua strategi, yaitu melibatkan penggunaan teknik pengumpulan data berbeda dan beberapa sumber data yang berbeda untuk mengujikan reliabilitas hasil sumber data yang berbeda untuk menguji reliabilitas hasil penelitian.¹⁴ Metode pengujian data yang diperoleh meliputi hasil dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Jika data yang didapat menghasilkan hasil yang berbeda maka peneliti harus melakukan tinjauan ulang kepada pengurus lembaga dan konselor JPPA Kudus.

Keempat, *peerdebriefing* (pemeriksaan bersama teman sejawat), atau mengungkapkan hasil sementara atau akhir yang di peroleh didalam bentuk analisis dan berdiskusi dengan teman sejawat. *Kelima*, *membercheck*, yaitu sebuah proses dalam pengecekan data, dengan memeriksa dari kemungkinan berbagai dugaan dan mengembangkan tes untuk menguji penerapann pada data dan analisis dengan cara mengajukan pertanyaan tentang data yang akan diteliti peneliti.

Penelitian menunjukkan uji keabsahan data yang dipergunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan informannya iaalah pengurus lembaga dan konselor di JPPA Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses saat akan menyusun sebuah data yang bisa ditafsirkan. Analisis data bisa dilakukan pada saat menngumpulkan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Teknik pengumpulan data yang berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi yang disusun secara

¹⁴ Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm 330-331.

sistematis sesuai dengan ketentuan. Adapun teknik dari menganalisis data bisa dilakukan dengan cara berikut:

1. Data Collection/Pengumpulan data

Pada penelitian kualitatif, bentuk pengumpulan data pada penelitian melalui dengan observasi, wawancara lebih mendalam, dokumentasi ataupun gabungan dari ketiga (triangulasi). Peneliti melakukan pengumpulan data berhari-hari ataupun bisa berbulan-bulan, hingga peneliti dapat mendapatkan banyak data. Di tahapan awal, peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada sosial atau obyek yang hendak diteliti, semua dilihat peneliti dan didengar dan direkam semuanya. Dengan itu, peneliti dapat mendapatkan data banyak dan bervariasi.¹⁵

Peneliti melakukan penjelajahan umum guna mengumpulkan data mengenai layanan bimbingan konseling untuk mengurangi perilaku agresif anak korban broken home di JPPA Kudus dengan berbulan-bulan supaya peneliti mendapatkan banyak data yang bervariasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti memfokuskan, merangkum, dan mengatur rencana hal-hal pokok, memfokuskan ke hal yang terpenting, meneliti benang-benang peneliti, inti dan membuang yang sudah tidak diperlukan lagi.¹⁶ Data yang didapatkan di lapangan disusun dalam bentuk deskriptif dan direduksi, dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan menitikberatkan pada hal-hal yang penting yang berkaitan dengan masalah dari penelitian. Data yang direduksi memberi pengamatan yang akurat tentang hasil dari sebuah pengamatan dan wawancara.

Peneliti melakukan kategorisasi pada data yang telah peneliti rumuskan sebelumnya yaitu layanan bimbingan dan konseling untuk mengurangi perilaku agresif pada anak korban broken home di JPPA Kudus. Setelah semua data yang diperlukan peneliti sudah lengkap dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti memilih data yang penting untuk dideskripsikan dengan lebih rinci dan memfokuskan pada tujuan penelitian.

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 335.

3. Display Data

Setelah mereduksi data, langkah lain yaitu melakukan penyajian data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan sebuah grafik, piechart, tablem pictogram dan lain sejenisny. Melalui data display, maka data dapat terorganisasikan dengan baik, disusun pada pola hubungan, sehingga dapat semakin mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowcart dan lainsejenisnya. Miles and Huberman dalam buku Sugiyono yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif yang paling sering dipergunakan untuk menyajikan sebuah data ialah teks yang bersifat naratif.¹⁷ Peneliti menyajikan data yang telah dicatat pada saat penelitian di JPPA Kudus pada saat akan wawancara, mendeskripsi analisis, merekap semua data, mengambil dokumentasi yang telah diambil saat penelitian berlangsung dalam bentuk lampiran yang bersifat naratif.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam sebuah proses analisis data. Data yang sudah disesuaikan, lalu kemudian difokuskan dan akan disusun dengan sistematis, melalui identifiikasi persamaan dan perbedaan sebuah data. Kemudian menarik kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang ada pada konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁸

Hasil dari penelitian tersebut, kemudian peneliti membandingkan dengan teori yang ada. Lalu Hasil akhir disajikan menjadi sebuah kesimpulan dan saran terhadap Layanan Bimbingan Konseling Islam untuk Mengurangi Perilaku Agresif pada Anak Korban Broken Home di Jaringan Perlindungan Perempuan dan Anak (JPPA) Kudus.

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 325.

¹⁸ Sandu, dan M. Ali Sodik Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publisng, 2015), hlm.124.